

ABSTRAK

Suci Dia S., 2020. Peran Guru Dalam Melatih Kemandirian Cuci Tangan Pada Anak Usia Dini Di PPT Tunas Bangsa Kecamatan Tandes Surabaya. Penelitian Kualitatif Program Studi S1 PG Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama. Pembimbing Machmudah,S.Pd.,M.Pd

Peran guru dalam melatih kemandirian cuci tangan anak usia dini sangat diperlukan untuk perkembangan kemandirian pada pendidikan anak usia dini. Peran guru yang dimaksud disini adalah bagian dari upaya untuk memaksimalkan perkembangan kemandirian cuci tangan anak usia dini di PPT Tunas Bangsa. Permasalahan yang ada di PPT Tunas Bangsa adalah banyaknya wali murid yang pekerjaannya sebagai pedagang kaki lima oleh sebab itu peran guru disini menjadi titik sentral dalam mengembangkan kemandirian cuci tangan anak usia dini di PPT Tunas Bangsa Tandes Surabaya.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif. Subyek penelitian anak usia dini sebanyak 30 anak. Lokasi penelitian di PPT Tunas Bangsa Tandes Surabaya. Dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dari peran guru dalam melatih kemandirian cuci tangan di PPT Tunas Bangsa Tandes Surabaya adalah baik. Setelah dilaksanakan observasi dan peran guru terhadap kemandirian cuci tangan pada anak sebesar 83% (25 anak) yang dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sesuai dengan STPPA 2013 dan 17% (5 anak) anak yang mulai berkembang (MB) karena kurangnya stimulasi pendampingan orang tua pada anak di rumah .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bahwa peran guru dalam melatih kemandirian cuci tangan anak usia dini di PPT Tunas Bangsa Kecamatan Tandes Surabaya adalah baik hal ini dikarenakan anak mau dan mampu untuk melaksanakan tugas perkembangan kemandirian sesuai dengan STPPA 2013. Disarankan kepada para pengajar untuk menggunakan penerapan kemandirian cuci tangan sebagai alternatif pengajaran yang kreatif dan efektif.

Kata kunci : Cuci Tangan, Peran Guru, dan Kemandirian